

**PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN  
INFRASTRUKTUR PEDESAAN (PIIP) DALAM  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KENAGARIAN  
GURUN KECAMATAN SUNGAI TARAB  
KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Sebagai Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



**Oleh :**

**FAJRIN SIDIQ  
12927/2009**

**ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**Judul** : Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PIIP) Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kenagarian Gurun Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar

**Nama** : Fajrin Sidiq

**TM/NIM** : 2009/12927

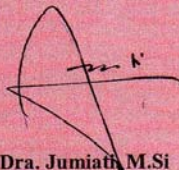
**Jurusan** : Ilmu Administrasi Negara

**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, 9 Januari 2014

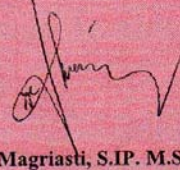
Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**



**Dra. Jumiati, M.Si**  
NIP. 19621109 198602 2 001

**Pembimbing II**



**Lince Magriasti, S.IP. M.Si**  
NIP. 19800112 200604 2 001

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis 16 Januari 2014 pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PIIP) Dalam  
Pemberdayaan Masyarakat di Kenagarian Gurun Kecamatan Sungai Tarab  
Kabupaten Tanah Datar**

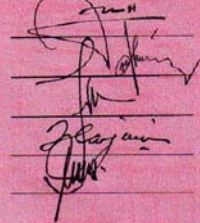
Nama : Fajrin Sidiq  
TM/NIM : 2009/12927  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Januari 2014

Tim Penguji

Nama  
Ketua : Dra. Jumiati, M.Si  
Sekretaris : Lince Magriasti, S.IP. M.Si  
Anggota : Dr. Fatmariza, M.Hum  
Anggota : Drs. Karjuni Dt Maani, M.Si  
Anggota : Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D

Tanda Tangan



Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd  
NIP. 19621001 198903 1 002

## **ABSTRAK**

### **Fajrin Sidiq, 12927/2009 : PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PEDESAAN (PIIP) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KENAGARIAN GURUN KECAMATAN SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PIIP) di Kenagarian Gurun Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar yang belum optimal dan belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan PIIP di Kenagarian Gurun Kecamatan Sugai Tarab Kabupaten Tanah Datar, mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi, serta mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala selama pelaksanaan PIIP.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, karena penelitian memberikan gambaran tentang bagaimana pelaksanaan PIIP. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling. Uji keabsahan dilakukan melalui triangulasi sumber dan melakukan member check. Kemudian teknik analisa data yang digunakan dapat dikelompokkan dalam empat tahap yaitu reduksi data, klasifikasi data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PIIP belum terlaksana dengan baik, belum optimal dan belum meningkatkan kesejahteraan. Hal ini dapat dilihat dari masih ditemukannya kendala dalam pelaksanaannya, Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan PIIP di Nagari Gurun dapat dikategorikan kedalam dua bentuk yaitu kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internal diantaranya : SDM yang kurang memadai, dana yang tidak mencukupi, peran fasilitator yang brlum optimal. Dan kendala eksternal diantaranya : kurangnya partisipasi masyarakat dan faktor cuaca. Untuk mengatasi kendala dalam proses pelaksanaan PIIP tersebut, dilakukan upaya antara lain : meningkatkan kualitas SDM melalui bimbingan dari fasilitator, mencari bantuan dana lain, memaksimalkan peran fasilitator dan mengajak masyarakat untuk lebih berpartisipasi dalam setiap tahapan kegiatan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PPIP) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kenagarian Gurun Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar".

Shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada junjungan umat islam yakni Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah kepada zaman yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata satu (S1) program studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Ibu Dra. Jumiaty, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Lince Magriasti, S.IP.M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu melayani konsultasi disaat penulis membutuhkan bantuan beliau dalam urusan perkuliahan, selanjutnya rasa terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

2. Bapak Fachri Adnan, M.Si.Ph.D dan Ibu Henni Muchtar, SH.M.Hum selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik.
3. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si, Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D dan Ibu Dr. Fatmariza M.Hum selaku tim penguji yang telah memberikan masukan sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih sempurna.
4. Ibu Henni Muchtar, SH.M.Hum selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta arahan kepada penulis dalam menjalankan perkuliahan.
5. Bapak Ten Feri, ST.M.Si selaku Satker PPIP Kabupaten Tanah Datar yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
6. Bapak Netrizal, ST selaku Tim Pelaksana PPIP Kabupaten Tanah Datar yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
7. Bapak Alhadi, ST.MT selaku Tim Pelaksana PPIP Kabupaten Tanah Datar yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
8. Ibu Dewi Sari, Amd selaku Bendahara Pengeluaran PPIP Kabupaten Tanah Datar yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
9. Bapak Darlis Duli selaku Wali Nagari Gurun dan Mainofri selaku Wali Jorong Ampalu Gadang yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
10. Darwin selaku Ketua Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) dan Rika selaku Sekretari OMS yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

11. Ahmad Drajat selaku fasilitator PPIP di Nagari Gurun yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
12. Para masyarakat yang menjadi informan dan terlibat dalam pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
13. Teristimewa kedua orang tua tercinta ayahanda Damanhuri dan ibunda Maryunis, Uda Man, Ni Has, Ni Mur, Uda Dudi, Uda Emil, keponakan yang lucu serta keluarga besar yang telah memberikan semangat, motivasi kepada penulis secara moral maupun material dan do'a untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan terutama bagi rekan-rekan IAN 2009 yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan, masukan, kritikan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dari penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kita semua.

Padang, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

Abstrak .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Lampiran .....	ix

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Masalah .....	9
D. Mamfaat Penelitian .....	10

### **BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**

A. Kajian Teoritis .....	11
1. Konsep Dasar Pemberdayaan Msayarakat .....	11
2. Tujuan dan Prinsip Pembedayaan .....	13
3. Pendekatan dan Strategi Pemberdayaan .....	14
4. Pemberdayaan Masyarakat Miskin .....	16
5. Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Miskin .....	18
6. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri .....	22
7. Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan .....	25
B. Kerangka Konseptual .....	30

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpul Data .....	34
D. Informasi Penelitian .....	36
E. Uji Keabsahan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum .....	40
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
a. Keadaan Geografis .....	40
b. Penduduk .....	40
c. Pendidikan .....	41
d. Agama .....	42
2. Struktur Pelaksana PPIP .....	43
B. Temuan Khusus .....	46
1. Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PPIP) di Kenagarian Gurun .....	46
2. Kendala Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PPIP) di Kenagarian Gurun .....	54
3. Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Kendala Dalam Pelaksanaan Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PPIP) di Kenagarian Gurun .....	58

C. Analisis dan Pembahasan .....	61
1. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PPIP) di Kenagarian Gurun .....	61
2. Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PPIP) di Kenagarian Gurun .....	62
3. Kendala Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PPIP) di Kenagarian Gurun .....	64
4. Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Kendala Dalam Pelaksanaan Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PPIP) di Kenagarian Gurun .....	66

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Daftar Informan Penelitian .....	37
Tabel 2 Jumlah Penduduk Nagari Gurun Tahun 2013 .....	42
Tabel 3 Jumlah Sarana Pendidikan di Nagari Gurun .....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Dokumentasi

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang berjalan terus menerus untuk meningkatkan taraf hidupnya. A.M.W Pranarka mengemukakan konsep dan gerakan pemberdayaan memusatkan perhatian pada kenyataan bahwa manusia ataupun sekelompok manusia dapat mengalami kendala dan hambatan dalam proses aktualisasi eksistensinya. Maka perhatian gerakan pemberdayaan adalah untuk dapat menunaikan tugas aktualisasi eksistensinya seluas-luasnya dan setinggi-tingginya. (Ony, 1996 : 263).

Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya adalah sebuah proses memajukan, mengembangkan dan memperbesar kemampuan masyarakat. Di Indonesia pemberdayaan diarahkan untuk memberdayakan masyarakat miskin baik itu di perdesaan maupun di perkotaan agar kemakmuran dan kesejahteraan bisa tercapai. Kemiskinan merupakan permasalahan bangsa yang mendesak dan memerlukan langkah-langkah penanganan dan pendekatan yang sistematis, terpadu dan menyeluruh.

Kemiskinan yang terjadi di desa dipicu oleh semakin terbatasnya kesempatan kerja di desa. Sumodiningrat, dkk (1999 : 16) beranggapan bahwa kemiskinan disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri seseorang atau lingkungannya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor di luar jangkauan individu yang menghambat seseorang untuk

meraih kesempatan. Artinya, bukan karena seseorang tidak mampu bekerja tapi struktur yang ada menjadi hambatan. sebagian tenaga kerja yang ada di desa.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2007) ada 13 ciri-ciri masyarakat miskin yaitu: a) Hidup dalam rumah dengan ukuran lebih kecil dari 8 M2 per orang, b) Hidup dalam rumah dengan lantai tanah atau lantai kayu berkualitas rendah, c) Hidup dalam rumah dengan dinding terbuat dari kayu berkualitas rendah/bambu/rumbia/tembok tanpa diplester, d) Hidup dalam rumah yang tidak dilengkapi dengan WC/bersama-sama dengan rumah tangga lain, e) Hidup dalam rumah tanpa listrik, f) Tidak mendapatkan fasilitas air bersih/sumur/mata air tidak terlindung/sungai/air hujan, g) Menggunakan kayu bakar, arang atau minyak tanah untuk memasak, h) Mengonsumsi daging atau susu seminggu sekali, i) Belanja satu set pakaian baru setahun sekali, j) Makan hanya sekali atau dua kali sehari, k) Tidak mampu membayar biaya kesehatan pada Puskesmas terdekat, l) Pendapatan keluarga kurang dari Rp. 600.000,- per bulan, m) Pendidikan Kepala Keluarga hanya setingkat Sekolah Dasar.

Untuk mengatasi masalah kemiskinan tersebut, pemerintah telah mencanangkan suatu program yang berlandaskan kepada konsep pemberdayaan masyarakat. Muhtadi (2005:2) menjelaskan kemiskinan terkait dengan sikap, budaya hidup, dan lingkungan dalam suatu masyarakat, kemiskinan merupakan ketakberdayaan sekelompok masyarakat terhadap sistem yang diterapkan oleh suatu pemerintah, adanya kerawanan dalam kehidupan sehingga masyarakat terisolasi, mereka berada pada posisi yang sangat lemah dan tereksplorasi.

Masyarakat miskin perlu diberdayakan agar kehidupan mereka bisa lebih baik maka diperlukan suatu cara/konsep untuk mengangkat derajat kehidupan mereka dan salah satu caranya adalah dengan melaksanakan suatu program pemberdayaan yang datang dari mereka sendiri. Konsep pemberdayaan masyarakat miskin dimaksudkan sebagai upaya merubah kondisi dan perilaku rakyat miskin sehingga mandiri dan produktif dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Melihat kondisi ketidakberdayaan masyarakat secara ekonomi maupun sosial, pemerintah telah melaksanakan berbagai langkah penanggulangannya diantara: a) pelaksanaan program pembangun di daerah terpencil, b) peningkatan pendidikan masyarakat, c) pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat yang juga bertujuan untuk pengentasan kemiskinan.

Menurut Ambar (Muslim, 2006 : 153) tujuan pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Kemandirian masyarakat adalah merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan, serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang terdiri atas kemampuan kognitif, psikomotor, afektif, dengan penerahan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut. Dengan demikian, untuk menjadi mandiri, perlu dukungan kemampuan berupa sumber daya manusia (SDM) yang utuh dan sumber daya lainnya yang bersifat fisik-materil.

Masih banyaknya masyarakat miskin yang belum mandiri di Indonesia mengharuskan pemerintah untuk membuat suatu program penanggulangan kemiskinan atau program pemberdayaan masyarakat miskin. Untuk itu, dalam rangka meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, pemerintah meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri sejak tahun 2007. Melalui PNPM Mandiri dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat miskin, dapat ditumbuh kembangkan sehingga mereka bukan sebagai obyek melainkan subyek pembangunan. (Pedoman Umum PNPM, 2007).

Dalam Keputusan Menteri Koordinator Kesejahteraan No : 25/kep/menko/kesra/vii/2007 dijelaskan bahwa secara umum kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat terdiri dari dua komponen, yaitu kegiatan penyediaan infrastruktur dasar pedesaan skala kecil, dan penyelenggaraan pelatihan dan pendampingan masyarakat dan aparat pemerintah daerah. Infrastruktur dasar pedesaan skala kecil mencakup enam kategori, yaitu: transportasi, peningkatan produksi pertanian, peningkatan pemasaran pertanian, air bersih dan sanitasi lingkungan, pendidikan, dan kesehatan.

Dalam pelaksanaan PNPM Mandiri di lapangan perlu adanya sinergi dari masyarakat, pemerintah daerah dan kelompok peduli (swasta, asosiasi, perguruan tinggi, media, LSM, dan lain-lain) serta kemitraan diantara ketiganya. Untuk itu

agar semua pihak terlibat dalam program tersebut maka sosialisasi ke masyarakat luas perlu dilakukan secara intensif.

Sasaran yang ingin dicapai melalui kegiatan PNPM adalah diharapkan dapat meringankan beban masyarakat miskin serta memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan masyarakat agar dapat menghidupi dirinya dan keluarganya. Di samping itu, program PNPM merupakan salah satu wadah yang berfungsi untuk mendidik dan mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat, agar mereka mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Selain itu, masih dalam upaya mendukung penanggulangan kemiskinan di daerah pedesaan, Kementerian Pekerjaan Umum melalui Direktorat Jenderal Cipta Karya telah melaksanakan berbagai program. Diantaranya adalah Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak di bidang Infrastruktur Pedesaan (PKPS-BBMIP) pada tahun 2005, *Rural Infrastructure Support (RISP)* pada tahun 2006, Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PIIP) yang dimulai pada tahun 2007.

Program pembangunan infrastruktur pedesaan atau yang lebih dikenal sebagai PIIP berupaya menciptakan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok melalui partisipasi dalam memecahkan berbagai permasalahan yang terkait kemiskinan dan ketertinggalan desanya sebagai upaya meningkatkan kualitas kehidupan, kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan atau yang lebih dikenal sebagai PIIP merupakan program berbasis pemberdayaan

masyarakat di bawah payung PNPM Mandiri, yang komponen kegiatannya meliputi fasilitasi dan mobilisasi masyarakat sehingga mampu melakukan identifikasi permasalahan ketersediaan dan akses ke infrastruktur dasar, menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan infrastruktur. PPIP berupaya menciptakan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok melalui partisipasi dalam memecahkan berbagai permasalahan yang terkait kemiskinan dan ketertinggalan desanya sebagai upaya meningkatkan kualitas kehidupan, kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan tujuan PPIP adalah untuk mewujudkan peningkatan akses masyarakat miskin, hampir miskin, dan kaum perempuan, termasuk kaum minoritas terhadap pelayanan infrastruktur dasar perdesaan berbasis pemberdayaan masyarakat dalam tata kelola pemerintahan yang baik. PPIP bertujuan menciptakan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok sehingga mampu memecahkan berbagai permasalahan terkait kemiskinan dan ketertinggalan yang ada di desanya.

Terdapat beberapa tahap dalam PPIP yaitu : a) tahap persiapan. b) perencanaan kegiatan. c) pelaksanaan fisik. d) paska pelaksanaan fisik. e) pengendalian. Dalam pelaksanaan PPIP seluruh anggota masyarakat didorong untuk terlibat dalam setiap tahapan kegiatan secara partisipatif, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan dalam penggunaan dan pengelolaan dana sesuai kebutuhan paling prioritas di desanya, sampai pada pelaksanaan kegiatan dan pelestariannya

Kenagarian Gurun merupakan salah satu Nagari yang melaksanakan PNPM Mandiri sejak tahun 2008, termasuk didalamnya PPIP. Salah satu bentuk kegiatan PPIP adalah pembangunan jalan dari jorong Ampalu Gadang menuju Taratai sepanjang +/- 2 km yang dimulai sejak tahun 2011. Hingga kini pembangunan jalan tersebut belum sepenuhnya selesai. Kurangnya partisipasi masyarakat, kurangnya koordinasi antara fasilitator dengan Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) serta pembebasan lahan menjadi faktor penghambatnya (hasil wawancara dengan Darwin tanggal 9 November 2013).

Melihat tahapan pelaksanaan PPIP di atas, maka pelaksanaan PPIP di kenagarian Gurun belum berjalan dengan baik. Wawancara penulis dengan ketua OMS yaitu Darwin, beliau melihat bahwa pelaksanaan PPIP di Kenagarian Gurun belum berjalan optimal dan belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat. Darwin berasumsi kalau masyarakat tidak memahami tujuan PPIP itu sendiri, ini terlihat dari rendahnya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program. Selain itu, koordinasi antara dirinya (OMS) dengan fasilitator juga minim. Darwin menekankan pentingnya koordinasi dari semua pihak. Sejauh ini, Darwin melihat belum ada manfaat yang besar dari PPIP. Untuk dapat mencapai hasil yang baik atau manfaat yang besar maka semua pelaku PPIP, baik itu masyarakat, OMS, fasilitator maupun pemerintah harus mengetahui dan memahami latar belakang, dasar pemikiran, tujuan, prinsip, sasaran, dan mekanisme program secara baik dan benar. Di lain pihak, Netrizal pegawai Dinas PU juga melihat masih kurangnya tingkat partisipasi masyarakat. Netrizal menekankan pentingnya peran masyarakat

dan juga koordinasi semua pihak yang terkait agar pelaksanaan PPIP ini berjalan dengan baik dan tujuannya tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas mengapa Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan belum berjalan secara optimal dan memberikan manfaat yang besar kepada masyarakat yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul: **“Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PPIP) dalam Pemberdayaan Masyarakat Mandiri di Kenagarian Gurun Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar“**

## **B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah**

### 1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan yang belum optimal.
- b. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan.
- c. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam mendukung Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan sehingga tidak sepenuhnya manfaat program ini dirasakan oleh masyarakat.
- d. Kurangnya koordinasi antara masyarakat, OMS dan fasilitator.

## 2. Pembatasan masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan dapat mempertajam objek pembahasan maka yang menjadi batas masalah dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan di kenagarian Gurun.

## 3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah sebagaimana yang telah diuraikan maka penulis merumuskan permasalahan penelitian ini sbb:

- a. Bagaimana pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan di kenagarian gurun?
- b. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan di kenagarian gurun?
- c. Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan di kenagarian gurun?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan di Kenagarian Gurun Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan di Kenagarian Gurun Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

3. Untuk mengidentifikasi upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan di Kenagarian Gurun Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna :

1. Secara teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan konsep dan ilmu pengetahuan di bidang pemberdayaan masyarakat.
  - b. Menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang topik yang sama di kemudian hari di lokasi yang berbeda atau dengan beberapa variabel yang berbeda.
2. Secara praktis
  - a. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan keterangan dan informasi yang berguna bagi unit pengelola PPIP.
  - b. Memberi masukan bagi peneliti lanjutan yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diungkapkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPIP di Kenagarian Gurun sebagai perwujudan dari program pemerintah untuk menanggulangi masalah kemiskinan terbagi dalam empat tahapan yaitu tahap penyiapan dan mobilisasi masyarakat, tahap perencanaan partisipatif, tahap pelaksanaan fisik dan tahap pasca pelaksanaan fisik. Program berasal dari masyarakat itu sendiri, oleh sebab itu dalam setiap tahap dibutuhkan peran aktif masyarakat.

Tahap penyiapan dan mobilisasi merupakan tahap awal untuk menentukan pembangunan yang paling penting melalui musyawarah Nagari, selanjutnya tahapan perencanaan partisipatif, masyarakat jorong ampalu mulai membuat rencana kegiatan pembangunan, kemudian pelaksanaan fisik, masyarakat mulai bergotong-royong membangun jalan dan terakhir tahap pasca pelaksanaan fisik, masyarakat bersama-sama menjaga dan memelihara hasil dari pembangunan.

Program ini telah berjalan, namun belum terlihat pemberdayaan masyarakat yang sebenarnya. Program ini terkesan hanya sebatas pembangunan jalan penghubung antar desa.

2. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan PPIP di Kenagarian Gurun dapat dikategorikan menjadi dua yaitu kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internal adalah : a) SDM yang kurang memadai, b) dana yang tidak mencukupi, dan c) peran fasilitator yang belum optimal. Sementara kendala eksternal adalah : a) kurangnya partisipasi masyarakat dan b) faktor cuaca.
3. Untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan PPIP antara lain dengan meningkatkan kualitas SDM, mengusahakan bantuan dana lain untuk kelanjutan pembangunan jalan dan memaksimalkan peran fasilitator, mengajak masyarakat untuk bersama-sama membangun Nagari atau Jorong sehingga partisipasi menjadi meningkat dan memaksimalkan kerja terutama pada tahap pelaksanaan fisik.

## **B. Saran**

Dari penelitian yang telah penulis lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan program PPIP dalam memberdayakan masyarakat belum berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan tujuan umum program PPIP. Untuk memaksimalkan hal tersebut, peneliti menyarankan kepada pelaksana untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Hendaknya program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Kenagarian Gurun khususnya Jorong Ampalu Gadang dalam bentuk jalan usaha tani ini bukan hanya sebatas pembangunan jalan semata, tetapi benar-benar suatu program pemberdayaan masyarakat yang meningkatkan kesejahteraan.

2. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, hendaknya pemerintah terkait memberikan pelatihan terlebih dahulu kepada masyarakat terutama yang terlibat langsung di setiap proses yaitu OMS.
3. Hendaknya peran fasilitator lebih dimaksimalkan lagi, karena fasilitator memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan program.
4. Hendaknya masyarakat menjunjung tinggi nilai gotong-royong sehingga partisipasi masyarakat menjadi meningkat.
5. Sosialisai program harus ditingkatkan lagi karena masih banyak masyarakat yang tidak memahami atau mengetahui tentang PPIP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hurairah. 2008. *Pengorganisasian dan Pembangunan Masyarakat*. Bandung: Humaniora
- Ambar Teguh Sulistiyani. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media
- Departemen Dalam Negeri. 2007. *Pedoman Operasional Umum PNPM Mandiri*. Jakarta
- Departemen Pekerjaan Umum. 2008. *Kebijakan dan Pembangunan Infrastruktur Pedesaan/Perkotaan yang Menunjang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan dan Pembnagunan Daerah Tertinggal*. Jakarta
- Departemen Pekerjaan Umum. 2008. *Kebijakan Teknis Pembangunan Infrastruktur Pedesaan/Perkotaan Berbasis Pemberdayaaan Masyarakat*. Jakarta
- Edi Suharto. 1997. *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial : Spectrum Pemikiran*. Bandung: Lembaga Studi Pembangunan-STKS
- \_\_\_\_\_ 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Ginanjart Kartasasmita. 1995. *Pemberdayaan Masyarakat: Sebuah Tinjauan Administrasi*. Malang: Unibraw Press
- Khoriddin. 1992. *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: liberty
- Lexi J Muleong. 2002. *Mettedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad Nasir. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muslim Kasim. 2006. *Karakteristik Kemiskinan di Indonesia dan Strategi Penanggulangannya*. Jakarta: Indomedia Global
- Mustopadijaja. 2003. *Manajemen Proses Kebijakan Public: Formilasi Implementasi dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Perum Percetakan Negara RI
- Ony S Priyono dkk. 1996. *Pemberdayaan : Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta : Centre for Strategic and Internasional Studies